

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat analisis yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek sebenarnya.¹ Objek yang diteliti adalah MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul Karanganyar Demak.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam tesis ini adalah manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mengungkap substansi penelitian ini diperlukan analisis mendalam dan dengan latar yang alami (*natural setting*). Dengan demikian, pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif yakni metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyelesaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³

¹ Hadawi Nawawi, dkk, *Penelitian Terapan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1996, hlm. 176

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2001, hlm. 9

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000, hlm. 5

Selain itu, pendekatan di dalam tesis ini menggunakan *pendekatan sosiologis* yang dipahami sebagai cara atau metode yang dilakukan dengan mengaitkannya dengan sosiologi guna menganalisa obyek penelitian yang tampak, menggejala, dan menjadi realita dalam kehidupan sosial, seperti struktur dan stratifikasi social, corak dan sifat masyarakat, yakni masyarakat yang terbuka dan tertutup atau berada diantara keduanya, pola komunikasi dan interaksi yang ada di dalamnya, nilai-nilai budaya dan tradisi yang ada di dalamnya, keadaan tingkat social, ekonomi, politik, hukum, pendidikan, kebudayaan dan peradaban yang terdapat di dalamnya.⁴

Dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan sosiologi pendidikan yang akan dipahami serta dilaksanakan dalam bidang pendidikan untuk memecahkan masalah pendidikan.⁵ Diantaranya adalah tujuan pendidikan, bahan kurikulum, strategi belajar, dan sebagainya.⁶

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keberadaan lembaga pendidikan menengah di bawah lingkup Kementerian Agama di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul Karanganyar Demak yang bukan berstatus Negeri yakni tentang manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka jenis penelitian adalah penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.⁷ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan 'apa adanya' tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.⁸

⁴ Abudin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, hlm. 16.

⁵ Kahar Usman, *Sosiologi Pendidikan*, P3M Stain Kudus, Kudus, 2009, hlm. 5

⁶ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995, hlm. 5

⁷ Asyrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Aplikasi Praktis Penelitian Pembuatan Usulan (Proposal) dan Penyusunan Laporan Penelitian*, eLKAF, Surabaya, 2005, hlm. 21

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003, hlm. 310

Dalam penelitian deskriptif, ada beberapa variasi yaitu: studi perkembangan, studi kasus, studi multi kasus, studi kemasyarakatan, studi perbandingan, studi hubungan, studi lanjut, studi kecenderungan, analisis kegiatan, dan analisis dokumen atau isi.⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU berada di Jl. KH. Umar RT/RW 04/02 di tengah-tengah masyarakat desa Undaan kidul Karanganyar Demak.

C. Sumber data

Sumber data kualitatif adalah apa yang dikatakan oleh orang-orang berkaitan dengan seperangkat pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Yang merupakan sumber utama data kualitatif adalah data yang diperoleh secara verbal melalui suatu wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen atau respon survei.¹⁰ Dalam klasifikasinya, sumber data dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu *person* (sumber data yang berupa orang), *place* (sumber data yang berupa tempat), *paper* (sumber data yang berupa simbol).¹¹ Sedangkan yang dimaksud data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.¹²

Sebagaimana yang dikemukakan Moleong bahwa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data

⁹ Nana S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 77

¹⁰ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, Universitas Negeri Malang Press, Malang, 2005, hlm. 63

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 129

¹² *Ibid.*, hlm. 118

utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.¹³

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan kepala madrasah, bendahara madrasah, dan waka sarpras MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul Karanganyar Demak.

Adapun sumber data skunder dalam penelitian ini adalah dokumen atau bahan tertulis atau bahan perpustakaan, yakni buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, dan koran yang membahas masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini, seperti sejarah madrasah, visi misi, struktur organisasi, daftar guru dan tenaga kependidikan, dll. Sumber data sekunder lain adalah dokumentasi foto, seperti foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu pendidikan, segala aktifitas maupun sarana prasarana yang ada, yang dapat memberikan gambaran nyata pada aspek-aspek yang diteliti, seperti ruang kelas, ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah), ruang IT (Informasi Teknologi), ruang lab IPA, ruang lab bahasa, ruang perpustakaan, musholla, dll.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁴ Pada penelitian kualitatif, pada dasarnya teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah wawancara mendalam dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara mendalam untuk menjelajahi dan melacak secara memadai terhadap realitas fenomena yang tengah distudi.¹⁵

Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik tersebut, yaitu:

¹³ S. Nasution, *Op., Cit.*, hlm. 157

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Teras, Yogyakarta, 2009, hlm. 57

¹⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 70-71

1. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Menurut Michael Quinn Patton sebagaimana dikutip oleh Rulam Ahmadi cara yang utama dilakukan oleh ahli peneliti kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan orang-orang adalah wawancara mendalam dan intensif. Yang dimaksud dengan wawancara mendalam, mendetail atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi.¹⁶ Wawancara atau interview merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi secara langsung antara peneliti dengan subyek atau responden.¹⁷ Hal paling penting dari wawancara mendalam adalah peneliti berbau dan mengambil bagian aktif dalam situasi sosial penelitian, sehingga peneliti dapat memanfaatkan pendekatan ini untuk mengumpulkan data selengkap-lengkapny.¹⁸

Untuk mengatasi terjadinya bias informasi yang diragukan kesahihannya, maka pada setiap wawancara dilakukan pengujian informasi dari informan sebelumnya dan diadakan pencarian sumber informasi baru. Seperti ketika peneliti mewawancarai kepala madrasah dan wakil kepala madrasah, wawancara ditulis atau direkam dan dipelajari secara mendalam, lalu peneliti berdiskusi dengan para guru atau informan lain yang memiliki hubungan erat dengan data-data penelitian yang ingin dikumpulkan. Selain itu juga dibuatkan panduan wawancara sesuai kebutuhan penelitian.

2. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara mendalam.

¹⁶ Rulam Ahmadi, *Op., Cit.*, hlm. 71

¹⁷ Yatim Riyatno, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, SIC, Surabaya, 2001, hlm. 67

¹⁸ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, Unesa Press, Surabaya, 2008, hlm. 26

Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk.¹⁹ Dokumen menurut Pohan sebagaimana dikutip Andi Prastowo juga bisa berbentuk arsip-arsip, akta, ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.²⁰

E. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji kredibilitas Data

Trianggulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada.²¹ Ada 3 macam trianggulasi, yaitu: trianggulasi sumber, trianggulasi data, dan trianggulasi waktu.

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi Sumber merupakan sebuah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang manajemen keuangan di madrasah. Data dari sumber harus dianalisis, dikategorikan mana pandangan yang sama dan yang berbeda dari sumber data tersebut.

b. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh dari wawancara di pagi hari yang masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, atau teknik lain dalam waktu

¹⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 108

²⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Ar-ruzz Media, Yogyakarta, 2012, hlm. 226

²¹ Lexy J. Moleong, *Op., Cit.*, hlm. 330

atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.

c. Trianggulasi Tehnik

Trianggulasi teknik merupakan uji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya, data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan bukti dokumentasi yang ada.

Jika tiga teknik pengujian kredibilitas data mendapatkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang berbeda-beda.²²

2. Transferabilitas

Transferabilitas merupakan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain, hal ini diserahkan kepada pemakai. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.²³

Transferabilitas dari hasil penelitian ini kemungkinan dapat diterapkan hasil temuannya tentang manajemen keuangan di bagian sarana prasarana pada situasi lain dengan mengadakan penyesuaian kondisi tanpa mengabaikan asumsi.

3. Dependability

Dependability disebut *reabilitas* merupakan penelitian yang reabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses

²² Sugiyono, *Op., Cit.*, hlm. 376

²³ *Ibid.*, hlm. 377

penelitian tersebut. Uji *Dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. **Konfirmability**

Konfirmability disebut sebagai uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *Konfirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Konfirmability*.²⁴

F. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Matthew B. Milles terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.²⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.²⁷ Data yang didapat dari lokasi penelitian dituangkan dalam laporan secara rinci. Kemudian dalam proses ini peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang akan dihilangkan dan mana

²⁴ *Ibid.*,

²⁵ *Ibid.*, hlm. 244

²⁶ Matthew B. Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, UI Press, Jakarta, 1992, hlm. 15

²⁷ Sugiono, *Op., Cit.*, hlm. 249

yang akan dipakai sebagai data penelitian.²⁸ Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau *display data* merupakan proses penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁹ Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian secara akurat (*valid*).

3. Verifikasi data (*conclusion drawing*)

Dalam penelitian ini proses verifikasi dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Saat memasuki obyek penelitian (lapangan) serta selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha menganalisis serta mencari arti dari data yang terkumpul, yakni mencari pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat serta proposisi.³⁰ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³¹

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian dalam penelitian kualitatif menurut Moleong seperti dikutip oleh Ahmad Tanzeh terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisa data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.³²

Dalam tahap pralapangan, peneliti melakukan persiapan yang terkait dengan kegiatan penelitian, misalnya mengirim surat ijin ke tempat penelitian.

²⁸ Suprayogo dan Thobroni, *Metodologi, Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003, hlm. 194

²⁹ Matthew B. Miles dan Huberman, *Op., Cit.*, hlm. 17

³⁰ *Ibid.*, hlm. 19

³¹ Sugiono, *Op., Cit.*, hlm. 253

³² Ahmad Tanzeh, *Op., Cit.*, hlm. 170

Apabila tahap pralapanan sudah berhasil dilaksanakan, peneliti melanjutkan ke tahap berikutnya sampai pada tahap pelaporan penelitian tentang manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul Karanganyar Demak.

